

WARUNG DILEMPAR MOLOTOV

Teror Pembakaran Mobil Hantui Warga Bantul

BANTUL (KR) - Teror pembakaran mobil menimpa Umaryati Purwaningsih warga Kalurahan Banguntapan Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul, Selasa (8/2) dini hari.

Mobil Daihatsu Siga milik korban berusaha dibakar orang tidak kenal. Akibat peristiwa tersebut korban menderita kerugian jutaan rupiah.

Kasus tersebut dalam penyelidikan pihak kepolisian. Sementara sehari sebelumnya di Kasihan Bantul sebuah warung dilempar bom molotov oleh orang tidak dikenal.

Umaryati Purwaningsih, Rabu (9/2), menjelaskan sebelum peristiwa terjadi Selasa sekitar jam 03.00, terjaga dari tidurnya setelah mendengar motor melintas.

Setelah itu, pensiunan PNS tersebut mendengar

langkah kaki seseorang di halaman rumahnya, namun pagi itu tidak berani keluar.

Selanjutnya dari halaman rumah korban terdengar suara ‘ces’.

”Setelah motor pergi saya keluar ternyata ada api menyala dibawah mobil belakang sisi kanan. Kemudian saya terus balik masuk rumah menggedor kamar adik saya tak suruh keluar untuk membantu memadamkan api itu,” ujar Umaryati.

Setelah itu warga sekitar juga keluar rumah untuk ikut membantu memadamkan api. Umaryati mengungkapkan, setelah

api padam jika disekitar lokasi kejadian ditemukan botol air mineral berbau bensin.

Akibat dari peristiwa itu roda mobil terbakar dan meledak, bagian bagasi mobil hingga plafon hangus serta body sisi luar kanan terbakar. ”Ditemukan botol air mineral sama ada bensinnya dibawah mobil,” ujarnya.

Perempuan bersahaja tersebut sama sekali tidak mengetahui motif dari peristiwa itu. Karena selama ini juga tidak pernah ada permasalahan dengan orang lain.

Sementara Kanit Reskrim Polsek Banguntapan

Polres Bantul Polda DIY AKP Anar Fuadi SH MIP mengungkapkan, penanganan kasus pengrusakan di Banguntapan sudah dilakukan penyelidikan.

”Dari awal menerima laporan dari korban kita melakukan langkah-langkah di antaranya yaitu kita melakukan penyelidikan disekitar lokasi kejadian. Namun dari hasil sementara yang kita lakukan, petunjuk yang mengarah ke pelaku sementara masih minim,” ujar Anar.

Sejauh ini pihaknya masih melakukan pemeriksaan terhadap saksi diantaranya dari keluarga korban, ibu korban, paman korban.

”Yang rusak mobil sigra warna putih terbakar di bagian belakang roda bagian kanan untuk motifnya belum diketahui,” ujarnya.

Tapi semua masih perlu pendalaman dan melakukan penyelidikan lebih lanjut.

”Untuk barang bukti yang disita di TKP kemarin botol bensin,” ujarnya.

Sebelumnya Senin (7/2) dinihari warung Dapurlaris milik Totok di Bangunjwo Kasihan dilempar molotov orang tidak dikenal mengenai lembaran baner hingga terbakar.

Peristiwa tersebut mengagetkan pemilik warung, namun tidak sempat berbuat banyak karena ketika keluar pelaku sudah kabur.

Bahkan tetangga korban berusaha mengejar

pelaku tetapi kehilangan jejak.

Kompol Anton Nugroho W SH mengatakan, jika ka-

sus tersebut masih dalam penyelidikan.(Roy/Jdm)-f

267 TAHUN PERJANJIAN GIYANTI

Sejarah Penting Kraton Yogyakarta

BANGUNAN situs Perjanjian Giyanti yang terletak di Jalan Perjanjian Giyanti (sebelumnya dikenal Jalan Kerten) Dusun Kerten Kelurahan Jantiharjo, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar, itu terlihat sederhana. Dipagari tembok berwarna putih dan ditumbuhi empat pohon besar sehingga tampak teduh.

Area situs yang berada di tengah persawahan itu tidak begitu luas dan tidak terlihat penanda monumental yang mewakili keberadaan situs tersebut, kecuali dua buah batu di bawah pohon, konon difungsikan sebagai meja dan kursi untuk menyepakati perjanjian itu.

Selama ini masyarakat sekitar yang memelihara situs tersebut. ”Kami merasa memiliki dan merasa bangga di dusun kami terdapat situs tersebut,” ungkap Ketua Yayasan Giyanti Kerten Karanganyar, Sigit Pranowo.

Sejak tahun 1990, warga juga yang menginisiasi acara peringatan Perjanjian Giyanti, meski dilaksanakan secara sederhana. ”Penyelenggaranya adalah warga Kerten 2 RW yang terdiri dari 9 RT secara swadaya,” jelas Sigit.

Tahun 2016, lanjut Sigit, acara peringatan Perjanjian Giyanti diselenggarakan lebih besar. Beragam seni tradisi dan bazar digelar untuk menyemarakkan acara tersebut. ”Tahun 2016 kami baru mengekspos acara peringatan Perjanjian Giyanti di media,” tuturnya.

Warga setempat juga menginisiasi dibentuknya Yayasan Giyanti Kerten Karanganyar pada 27 Agustus 2020.

Menurut Sigit, tujuan yayasan tersebut untuk memfasilitasi warga dan pemerintah daerah mengembangkan potensi situs Giyanti. Harapannya, ke depan situs Giyanti bisa diketahui masyarakat luas dan tidak dilupakan.

Dikatakan, wisatawan yang datang ke situs Giyanti cukup banyak. Apa lagi setelah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mene-



KR-Istimewa

Sigit Pranowo

tapkan situs Giyanti sebagai destinasi wisata sejarah. ”Kami berharap situs Giyanti bisa dikembangkan menjadi tempat belajar sejarah dan menjadi ikon bagi wilayah kami, dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengangkat ekonomi warga sekitar,” ujar Sigit.

Perjanjian Giyanti adalah kesepakatan yang melibatkan VOC, Paku Buwono III dan Pangeran Mangkubumi pada 13 Februari 1755. Perjanjian Giyanti atau yang dikenal dengan ‘Palihaan Nagari’ menjadi tonggak sejarah

sangat penting khususnya bagi Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Melalui Perjanjian Giyanti, Kerajaan Mataram Islam dibagi menjadi dua bagian yaitu Kasunanan Surakarta dan Kraton Ngayogyakarta.

Wilayah timur Sungai Opak dikuasai pewaris tahta Mataram, Sunan Pakubuwana III yang berkedudukan di Surakarta. Sedangkan wilayah barat Sungai Opak diserahkan kepada Pangeran Mangkubumi sekaligus diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I yang menetap di Yogyakarta.

Untuk memperingati 267 tahun Perjanjian Giyanti, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY menggelar acara yang ditayangkan secara *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>, Sabtu (12/2) pukul 19.00 di Pendapa Museum Sonobudoyo Yogya.

Acara ‘Peringatan 267 Tahun Perjanjian Giyanti’ ini menampilkan Dialog Sejarah bersama GKR Mangkubumi (Kasultanan Ngayogyakarta), Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Ba-hauddin MHum (sejarawan UGM) dengan moderator Widihaso Wasana Putra.

Acara tersebut disemarakkan pentas tari oleh Chakil Squad Art Community dan pentas musik oleh Rima Rosa serta pemutaran video dokumenter ‘Perjanjian Giyanti’.

(Ria)-f



KR-Sukro Riyadi

Mobil hangus setelah dibakar orang tidak dikenal.

Taruna Tingkat I AAU Kunjungi Muspusdirla

BANTUL (KR) - Taruna Tingkat I W-2021 Akademi Angkatan Udara (AAU) mengunjungi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla). Kunjungan itu supaya para Taruna AAU meneladani semangat perjuangan para pahlawan.

Kampuspusdirla Kolonel Sus Yuto Nugroho menjelaskan, kunjungan Taruna AAU ke Muspusdirla merupakan langkah yang tepat. Mengingat di Muspusdirla tersimpan ribuan koleksi

yang menjadi saksi perjuangan dan bukti sikap rela berkorban para pahlawan dan pendahulu TNI AU dalam mempertahankan kemerdekaan maupun dalam menjaga kedaulatan udara NKRI.

”Para taruna dapat meneladani semangat perjuangan para pahlawan dan pendahulu TNI AU sebagai bekal dalam belajar dan berlatih selama kuliah di Akademi Angkatan Udara. Untuk itu taruna sebagai pewaris dan generasi

penerus Angkatan Udara harus giat belajar dan berlatih agar kedepannya dapat ikut mengisi kemerdekaan dan membangun Indonesia,” tegas Kolonel Sus Yuto Nugroho.

Sedangkan Komandan Skadron Taruna Tingkat I Letkol Pasukan Y Made Suarsono menjelaskan kunjungan Taruna Tingkat I ke Museum Dirgantara Mandala diikuti 140 Taruna Tingkat I, yang terdiri dari 130 taruna dan 10 taruni.

Selain ke Museum Dirgantara Mandala, lanjut Letkol Pasukan Made, Taruna Tingkat I juga mengunjungi Monumen Stasiun Radio PHB AURI di Playen Gunungkidul dan ziaran ke Makam Abdulrachman Saleh dan Adisutjipto di Monumen Perjuangan TNI AU, Ngoto Bantul. ”Kunjungan merupakan sarana untuk meneladani nilai-nilai dan semangat kepahlawanan,” pungkas Letkol Pasukan Made. (Sni)-f



KR-Istimewa

Kampuspusdirla memberikan arahan ke Taruna AAU.

Pak Asmuni Menjawab



Tawakal dan Iman (2-Habis)

TANYA :
DALAM pembicaraan sehari-hari kita sering mendengar nasihat agar kita bertawakal kepada Allah SWT. Mohon dijelaskan arti kata tawakal serta dasar dan kebaikan bagi kita yang bertawakal.

Wawan, Yogyakarta

JAWAB :
IBNUL Qayyim al-Jauziyah menyatakan tawakal kepada Allah merupakan syarat keimanan. Seseorang belum dikatakan beriman sebelum bertawakal kepada-Nya. Mengenai penerapan dan keutamaan tawakal diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah. Namun tidak berarti seseorang yang bertawakal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar. Keduanya harus tetap dijalankan. Sedang keputusan terakhir diserahkan kepada Allah SWT.

Penerapan tawakal itu menurut Al-Ghazali terdiri dari tiga tingkat. (1) Pada hati sendiri. Hati senantiasa tenang dan tenteram terhadap apa yang dijanjikan Allah. (2) *Taslim* kepada Allah, yaitu menyerahkan urusan kepada Allah karena Allah-lah yang mengetahui segala sesuatu mengenai diri dan keadaan yang diserahkan. (3) Penyerahan diri yang disebut

tafwid atau ridla (rela). Tawakal semacam ini dimiliki oleh orang tertentu, seperti Rasulullah. Menurut Buya Hamka, keutamaan yang terpenting dari tawakal ialah apabila seorang mukmin telah bertawakal, berserah diri kepada Allah, terlimpahlah kepada dirinya sifat *aziz* (terhormat). Orang yang bertawakal kepada Allah tidak akan berkeluh-kesah dan gelisah. Akan selalu dalam ketenangan, ketenteraman dan kegembiraan. Jika memperoleh nikmat dan karunia dari Allah SWT akan bersyukur. Jika menerima sebaliknya akan bersabar.

Tentang objek tawakal dan hukumnya, menurut Muhammad bin Abdul Wahab terbagi menjadi dua bentuk. (1) Tawakal kepada Allah semata, yaitu menyerahkan diri dan segala sesuatunya kepada Allah. Tawakal seperti ini dibenarkan. (2) Tawakal kepada selain Allah, yang terbagi dalam dua bentuk. Pertama, tawakal bukan kepada Allah, seperti memohon tambahan kemanfaatan rezeki. Padahal mestinya tawakal itu hanya kepada Allah, sehingga hal yang seperti itu tidak dibenarkan. Kedua, tawakal menyerahkan tawakalnya kepada lembaga. Tawakal seperti ini dibolehkan, seperti mengurus izin usaha kepada pemerintah, dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT.*-f



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146

Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo

D.I.Yogyakarta

